

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan suatu hal yang penting yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang tepat tentunya dapat menjadi pendukung terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan. Menurut Asyafah (2019:20), beberapa alasan pentingnya model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu : a) model pembelajaran yang efektif mampu mempermudah terwujudnya tujuan belajar; b) model pembelajaran dapat menambah kejelasan suatu informasi bagi siswa; c) variasi model pembelajaran yang digunakan dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama mengikuti kegiatan belajar; d) mengembangkan dan menerapkan berbagai model pembelajaran sangat penting karena banyaknya perbedaan karakteristik, gaya belajar, kepribadian peserta didik sehingga mampu menunjang suksesnya proses belajar mengajar; e) kemampuan guru yang menerapkan suatu model pembelajaran juga beragam dan tentunya tidak terfokus hanya pada satu model saja.

Di dalam model-model pembelajaran, terdapat suatu hal yang disebut dengan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari suatu kesatuan dalam model pembelajaran. Hal tersebut

dikarenakan pada model pembelajaran tentu ada teknik pembelajaran yang mengiringinya. Penerapan teknik pembelajaran ini menjadi salah satu hal yang dapat membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Putri (2022:4), Beragam teknik pembelajaran yang ada saat ini, hendaknya digunakan oleh para guru sesuai dengan kebutuhannya. Teknik pembelajaran yang digunakan pada satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain umumnya berbeda. Seperti halnya teknik pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPAS tentunya berbeda dengan teknik pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Matematika, begitupun dengan mata pelajaran yang lainnya.

Pemaparan materi pada pembelajaran IPAS tidak dapat dilakukan hanya dengan metode ceramah saja. Siswa perlu benar-benar memahami konsepnya sehingga tujuan pembelajaran IPAS dapat tercapai. Terdapat beberapa teknik pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran IPAS. Salah satunya adalah teknik mencatat. Teknik mencatat ini termasuk teknik dalam pembelajaran yang digunakan dalam berbagai mata pelajaran termasuk IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, teknik yang umumnya dikenal adalah teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* ini merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPAS kelas tinggi di Sekolah Dasar. Menurut Hikmawati (2020:317), teknik *mind mapping* merupakan teknik yang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS terutama pada siswa kelas tinggi.

Selaras dengan hal-hal di atas, untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran IPAS, kita perlu mengetahui apakah penerapan suatu teknik pembelajaran memiliki keefektifan yang baik atau tidak dalam mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada pembelajaran IPAS siswa Sekolah Dasar kelas tinggi di Kecamatan Ngawi, penerapan *mind mapping* masih belum diketahui efektivitasnya, sehingga permasalahan mengenai efektivitas *mind mapping* yang belum diketahui tersebut menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti pada penelitian ini.

Dengan mencari tahu keefektifan teknik *mind mapping* ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus solusi bagi guru yang hingga saat ini masih kesulitan dalam memilih teknik pembelajaran IPAS yang tepat untuk diterapkan di kelasnya. Menurut Somayana (2020:283), beberapa teknik atau metode pembelajaran yang dirasa kurang sesuai memang harus mulai disesuaikan agar mampu meningkatkan keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian dan harus diubah sedikit demi sedikit. Dengan mengetahui keefektifan teknik *mind mapping*, maka guru akan lebih merasa aman untuk menerapkan teknik ini dibandingkan sebelum diketahuinya efektivitas dari teknik *mind mapping* ini. Sehingga, peneliti memilih judul Efektivitas Penerapan *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Se-Kecamatan Ngawi untuk diteliti pada penelitian ini.

B. Batasan Masalah

Belum diketahuinya efektivitas penerapan *mind mapping* pada pembelajaran IPAS siswa Sekolah Dasar kelas tinggi Se-Kecamatan Ngawi membuat guru merasa kurang maksimal jika harus menerapkannya. Berdasarkan hal tersebut, maka tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada peneliti. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Efektivitas yang diteliti adalah efektivitas penerapan teknik *mind mapping*
2. Penerapan *mind mapping* yang dimaksud adalah penerapan *mind mapping* pada pembelajaran IPAS siswa Sekolah Dasar kelas tinggi
3. Subjek penelitian pada penelitian ini dibatasi pada guru-guru Sekolah Dasar yang mengajar di kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 Se-Kecamatan Ngawi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta batasan masalah yang telah disampaikan, maka penulis menentukan rumusan masalah yaitu, apakah *mind mapping* efektif diterapkan pada pembelajaran IPAS siswa Sekolah Dasar kelas tinggi Se-Kecamatan Ngawi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan *mind mapping* pada pembelajaran IPAS siswa Sekolah Dasar kelas tinggi Se-Kecamatan Ngawi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Menambah pengetahuan tentang efektivitas penerapan suatu teknik pembelajaran khususnya *mind mapping* yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru : dapat menambah pengetahuan tentang ke-efektivan penerapan *mind mapping* pada pembelajaran IPAS sehingga bapak/ibu guru dapat dengan tenang menerapkannya dalam proses pembelajaran IPAS di kelasnya.

b. Bagi Peneliti Lain : dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

F. Definisi Operasional Variabel

Perlunya penjelasan dari masing-masing variabel adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel dan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam variabel penelitian ini. Penjelasan variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas *Mind Mapping* (Variabel bebas/X)

Efektivitas *mind mapping* merupakan ukuran keberhasilan dari penerapan teknik *mind mapping* dalam suatu pembelajaran. Efektivitas yang dimaksud adalah suatu pengukuran yang melihat sejauh mana tingkat

kesesuaian antara hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kriteria-kriteria tertentu. Sedangkan *mind mapping* yang dimaksud ialah teknik dalam pembelajaran yang menggunakan berbagai elemen yang disatukan dengan baik dimana bentuknya menyerupai saraf otak manusia yang seluruhnya tersebut bertujuan untuk menunjang pemahaman seseorang.

2. **Pembelajaran IPAS Siswa Kelas Tinggi (Variabel terikat/Y)**

Pembelajaran IPAS adalah serangkaian proses belajar pada mata pelajaran IPAS yang ada pada kurikulum merdeka yang diterapkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPAS merupakan perpaduan antara pembelajaran pada mata pelajaran IPA dan IPS.